

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### INSTRUMEN NILAI KEISLAMAN DAN NILAI KEBANGSAAN

#### A. Instrumen Pengamatan

1. Mengamati apakah ada kesesuaian antara konsep pondok pesantren tentang integrasi nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai kebangsaan dengan kenyataan yang ada. Misalnya ; sarana prasana , jadwal kegiatan dan pelaksanaan kegiatan.
2. Mengamati pelaksanaan metode yang digunakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai kebangsaan.
3. Bagaimana proses atau cara kerja metode.
4. Waktu penggunaan metode.
5. Tingkat keberhasilan metode.
6. Siapa yang melaksanakan metode.
7. Adakah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengintegrasikan nilai keislaman dan nilai kebangsaan.
8. Apa nama kegiatan yang dilaksanakan untuk mengintegrasikan kegiatan keislaman dan nilai kebangsaan .
9. Mengamati proses pelaksanaan kegiatan.
10. Siapa yang melaksanakan kegiatan.

#### B. Instrumen Wawancara

1. Bagaimana pendapat pian tentang nilai keislaman dan nilai kebangsaan dan apakah ada integrasi antara kedua nilai tersebut ?
2. Adakah konsep pondok pesantren tentang nilai keislaman dan nilai kebangsaan serta integrasi kedua nilai tersebut ?

3. Adakah metode atau strategi khusus yang diterapkan di pondok pesantren untuk mengintegrasikan kedua nilai tersebut ?
4. Apa nama metode atau strateginya ?
5. Bagaimana proses atau cara kerjanya ?
6. Kapan waktu pelaksanaannya ?
7. Apa kekurangan dan kelebihanannya ?
8. Adakah kegiatan yang diterapkan untuk mengintegrasikan nilai keislaman dan nilai kebangsaan pada pondok pesantren ?
9. Apa nama kegiatan tersebut ?
10. Siapa yang melaksanakan kegiatan tersebut ?
11. Siapa yang mengikuti kegiatan tersebut ?
12. Kapan pelaksanaannya ?
13. Dimana dilaksanakan ?
14. Apa tujuan pelaksanaannya ?
15. Bagaimana proses pelaksanaannya ?

### C. Instrumen Dokumen

1. Adakah dokumen tentang konsep integrasi nilai keislaman dan nilai kebangsaan yang diterapkan oleh pondok pesantren.
2. Adakah dokumen tentang metode yang diterapkan pondok pesantren tentang pelaksanaan integrasi nilai keislaman dan nilai kebangsaan.

3. Adakah dokumen tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pondok pesantren mengenai integrasi nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai kebangsaan.
4. Profil dan keadaan personalia pondok pesantren
5. Visi dan Misi pondok pesantren



## INSTRUMEN WAWANCARA

Tanggal / hari :

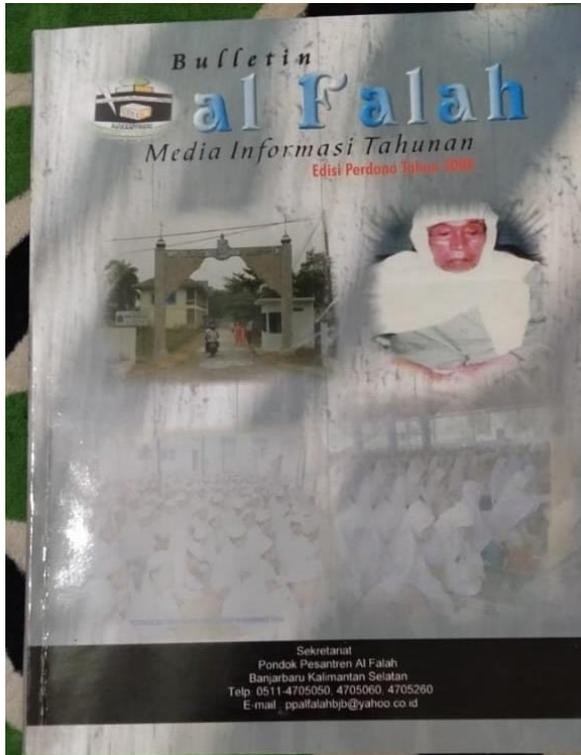
Waktu :

Pondok Pesantren :

Nara Sumber :

<b>NO</b>	<b>DAFTAR PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1	Bagaimana pendapat pian tentang nilai keislaman dan nilai kebangsaan dan apakah ada integrasi antara kedua nilai tersebut ?	
2	Adakah konsep pondok pesantren tentang nilai keislaman dan nilai kebangsaan serta integrasi kedua nilai tersebut ?	
3	Adakah metode atau strategi khusus yang diterapkan di pondok pesantren untuk mengintegrasikan kedua nilai tersebut ?	
4	Apa nama metode atau strateginya ?	
5	Bagaimana proses atau cara kerjanya ?	
6	Kapan waktu pelaksanaannya ?	
7	Apa kekurangan dan kelebihanannya ?	

8	Adakah kegiatan yang diterapkan untuk mengintegrasikan nilai keislaman dan nilai kebangsaan pada pondok pesantren ?	
9	Apa nama kegiatan tersebut ?	
10	Siapa yang melaksanakan kegiatan tersebut ?	
11	Siapa yang mengikuti kegiatan tersebut ?	
12	Kapan pelaksanaannya ?	
13	Dimana dilaksanakan ?	
14	Apa tujuan pelaksanaannya ?	
15	Bagaimana proses pelaksanaannya ?	



## Sedikit Tentang Pondok Pesantren Al - Falah



Pondok Pesantren Al-Falah adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang berbasis IPTEK dan IMTAQ. Didirikan pada tanggal 26 Juli 1975 M, bertepatan dengan 6 Rajab 1395 H. Yang di Proklamasi oleh Al-Mukarram KH. Muhammad Tsani (Guru Tsani) dan dibantu oleh kerabat serta para darmawan di Kaltel. Berada dibawah naungan Yayasan PonPes Al-Falah yang tidak terikat dengan organisasi apapun, dalam artian bersifat netral, independen dan mandiri. Secara yuridis formal, yayasan PonPes Al-Falah di dirikan berdasarkan Akte Notaris Bachliar Banjarmasin No.38 pada tanggal 19 Juli 1985.

Operasional lembaga pendidikan dimulai pada tanggal 12 Januari 1976 M bertepatan pada tanggal 10 Muharam 1396 H dimulai dengan santri 29 orang. Kemudian pada tahun 1984 didirikan PonPes Al-Falah Puteri karena mengingat pentingnya ilmu agama bagi kaum hawa dan untuk menciptakan wanita-wanita shalehah dengan jumlah santrinya 149 Orang, sehingga di tahun 2018 jumlah santri wali semakin meningkat mencapai 1800 orang.

Terletak di jalan A.Yani Km.23 Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru Kaltel. Setara geografis letaknya cukup strategis, 23 Km dari Kota Banjarmasin, 2 Km dari Bandara Syamsuddin Noor, 13 Km dari Kota Banjarbaru. Dengan kata lain PonPes Al-Falah ini berada ditengah-tengah lilitan jalur Provinsi.

"Al-Falah" diambil dari masjid kalimat **لَيْسَ** yang berarti Keberuntungan, Sukses dan Bahagia. Bisa juga dari Lafadz **Alfan**, yakni "Haya' Alfan", Yang berarti Marilah menuju kepada kesuksesan dan keberuntungan. Maka dengan kata inilah, Para pendiri berkeinginan agar prang yang berada didalamnya dan orang-orang yang terlibat membantu kelancaran pendidikan PonPes Al-Falah ini selalu mendapatkan Keberuntungan dan Keselamatan dunia dan di akhirat. Adapun dasar-dasar Pendidikan PonPes Al-Falah yaitu mendidik supaya berilmu, beriman, berakhlak, beragama dan berkeagamaan.

Seiring berjalannya waktu, kemajuan pendidikan PonPes Al-Falah sangat pesat. Dari tahun 1995, Kurikulum Pendidikan PonPes Al-Falah telah di Akreditasi oleh Al Azhar University, Cairo Mesir.

**4 YEARBOOK PONPES AL-FALAH PUTERI 2019**



